PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI MENGGUNAKAN METODE DISCOVERY TERPIMPIN PADA SISWA KELAS VII A SMP MUHAMMADIYAH 10 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2007-2008

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Biologi

Oleh:

LAKSMI KATIVIDHA

A 420 040 018

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2008

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah tujuan sadar yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia, sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral (Djamarah, 2000). Sedangkan menurut Hadi (1994), pendidikan disekolah mempunyai tujuan untuk mengubah siswa agar dapat memiliki pengetahuan, ketrampilan dan sikap pelajar sebagai bentuk perubahan perilaku hasil belajar. Perubahan dari perilaku hasil belajar siswa biasanya dilakukan oleh guru dengan menggunakan beberapa metode dan kegiatan praktik untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar sehingga siswa aktif didalamnya.

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan disekolah adalah dengan cara perbaikan proses belajar mengajar atau pembelajaran. Berbagai konsep dan wawasan baru tentang pembelajaran disekolah telah muncul dan berkembang seiring pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru sebagai pendidik yang menduduki posisi strategis dalam rangka pengembangan sumber daya manusia, dituntut untuk terus mengikuti berkembangnya konsep-konsep baru dalam dunia pembelajaran tersebut (Suryosubrata, 1997)

Guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan dituntut untuk selalu tanggap terhadap permasalahan yang dihadapi siswanya dalam menguasai ilmu pengetahuan, Selain itu tugas guru yang cukup penting adalah menciptakan kondisi yang memungkinkan siswanya dapat mengetahui dan menguasai ilmu pengetahuan dengan baik (Mel Silberman, 2001)

Salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki guru adalah kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar kemampuan ini membekali guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengajar. Pembelajaran terjadi pada saat berlangsungnya interaksi antara guru dengan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sebagai proses belajar dan mengajar memerlukan perencanaan yang seksama yakni mengkoordinasikan unsur-unsur tujuan, bahan pengajaran, kegiatan belajar mengajar, metode dan dibantu mengajar serta penilaian atau evaluasi. Pada tahap berikutnya adalah melaksanakan rencana tersebut dalam bentuk tindakan praktek mengajar (Nana Sudjana, 2000).

Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 10 dikemukakan bahwa kompetensi guru mencakup kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional. Kompetensi merupakan perilaku rasional guna mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Dengan demikian, suatu kompetensi ditunjukan oleh penampilan atau unjuk kerja yang dapat dipertanggung jawabkan (rasional) dalam upaya mencapai suatu tujuan (Wina Sanjaya, 2007: 17-18). Dalam

Peraturan pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) dikemukakan bahwa : “Standar kompetensi kelulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan”.

Peristiwa pendidikan ditandai dengan adanya interaksi edukatif agar interaksi ini dapat berlangsung secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan maka disamping dibutuhkan pemilihan bahan atau materi pendidikan yang tepat, perlu dipilih metode yang tepat pula. Metode adalah cara yang didalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Untuk menentukan apakah sebuah metode dapat disebut baik diperlukan sebuah patokan (kriterium) yang menentukan adalah tujuan yang akan dicapai (Fuad Ihsan, 2003)

Berdasarkan observasi pada tanggal 26 November 2007, dalam proses belajar Biologi di kelas VII A SMP Muhammadiyah 10 Surakarta Tahun Ajaran 2007/2008 terdapat beberapa kelemahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan dari hasil diagnosa, maka ditemukan kelemahan-kelemahan yaitu : (1) siswa selalu ramai pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga konsentrasi siswa tidak terfokus, (2) keberadaan guru pada waktu pmbelajaran kurang mendapat perhatian siswa, (3) siswa kurang tertarik dengan cara guru menyampaikan materi (Metode ceramah), (4) tidak ada keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan. Kelemahan-kelemahan diatas merupakan masalah dan perlu adanya metode pembelajaran dikelas agar permasalahan tersebut dapat dipecahkan.

Salah satu metode yang tepat untuk mencapai tujuan seperti yang dikemukakan diatas adalah dengan metode Discovery Terpimpin. Discovery terpimpin adalah metode yang melibatkan suatu proses mental dimana siswa dibimbing untuk berusaha mensintesiskan, menemukan, atau menyimpulkan prinsip dasar dari materi yang sedang dipelajari. Secara umum metode Discovery Terpimpin memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotor. Dalam metode Discovery Terpimpin guru hanya sebagai fasilitator yang memberikan arahan dan bimbingan agar siswa menemukan pemahaman dari konsep pelajaran yang dipelajari (Mulyasa, 2006).

Metode mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik akan ditentukan oleh relevasian penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan. Itu berarti tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan penggunaan metode yang tepat, sesuai dengan standart keberhasilan yang terpatri didalam suatu tujuan. Metode yang dapat dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar bermacam-macam. Penggunaannya tergantung dari rumusan tujuan. Dalam mengajar jarang ditemukan guru menggunakan satu metode, tetapi kombinasi dari dua atau beberapa macam metode. Hal tersebut dimaksudkan untuk menggairahkan belajar anak didik. Dengan bergairahnya belajar anak didik tidak sukar untuk mencapai tujuan pengajaran, karena bukan guru yang memaksakan

anak didik untuk mencapai tujuan tetapi anak didiklah dengan sadar untuk mencapai tujuan (Syaiful Bahri Djamarah, 1996).

Pengambilan metode tersebut diatas melihat kondisi siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 10 Surakarta yang kurang aktif selama kegiatan belajar mengajar, mereka rata-rata lebih berprestasi dalam bidang non akademik, seperti olahraga, baca tulis Al-Quran dan lain-lain. Dalam hal ini kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) dirasa sangat tepat sebagai jalan keluar atas permasalahan-permasalahan tersebut. Atas dasar pemikiran di atas maka penelitian ini berjudul: **"PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI MENGGUNAKAN METODE DISCOVERY TERPIMPIN PADA SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 10 SURAKARTA 2007-2008".**

B. Pembatasan masalah

Agar penelitian memiliki arah dan ruang lingkup yang jelas maka perlu adanya suatu pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. *Ruang Lingkup Penelitian*

   Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar Biologi menggunakan metode pembelajaran Discovery Terpimpin pada siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 10 Surakarta tahun pelajaran 2007-2008. Hasil belajar Biologi siswa diambil dari suatu nilai pos test pada materi pokok komponen penyusun ekosistem. Kompetensi dasar pada materi pokok

komponen penyusun ekosistem yaitu menentukan ekosistem dan saling hubungan antara komponen ekosistem.

2. *Subyek Penelitian*

   Pembelajaran menggunakan metode Discovery Terpimpin.

3. *Obyek Penelitian*

   Siswa kelas VII A semester genap SMP Muhammadiyah 10 Surakarta Tahun Pelajaran 2007-2008.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka muncul permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu :

Bagaimana peningkatan hasil belajar biologi siswa menggunakan metode Discovery Terpimpin pada materi pokok komponen penyusun ekosistem pada siswa kelas VII A Semester genap SMP Muhammadiyah 10 Surakarta Tahun pelajaran 2007-2008?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar biologi siswa menggunakan metode Discovery Terpimpin pada siswa kelas VII A semester genap SMP Muhammadiyah 10 Surakarta tahun pelajaran 2007-2008.

E. Manfaat Penelitian

1) Bagi peneliti

Dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang diperoleh dari praktek penelitian secara langsung dan menetapkan teori-teori yang didapat dari bangku kuliah dan telaah kepustakaan.

2) Bagi ilmu pengetahuan

Dapat memberikan masukan dan pengembangan dunia pendidikan pada umumnya tentang penggunaan metode pembelajaran untuk menyelenggarakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif

3) Bagi guru

Sebagai bahan masukan pertimbangan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran Discovery Terpimpin